



**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN GEJALA DEPRESI MAHASISWA KEDOKTERAN**

**(Studi pada Mahasiswa Kedokteran Tingkat Akhir yang Menggunakan
Kurikulum Modul Terintegrasi)**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
Sarjana Kedokteran**

**RIRRA HAYUNING HANDIKASARI
22010114120063**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2017**

LEMBAR PENGESAHAN HASIL KTI
HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
DERAJAT DEPRESI MAHASISWA KEDOKTERAN
(Studi pada Mahasiswa Kedokteran Tingkat Akhir yang Menggunakan
Kurikulum Modul Terintegrasi)

Disusun oleh

RIRRA HAYUNING HANDIKASARI
2201011412006

Telah disetujui,

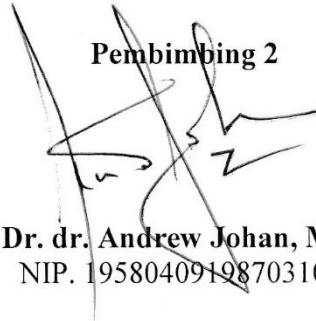
Semarang, 1 November 2017

Pembimbing 1



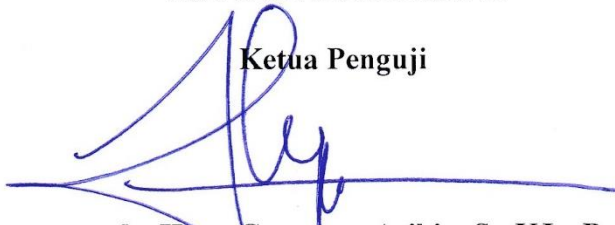
dr. Innawati Jusup M.Kes., Sp.KJ
NIP. 196307291992032001

Pembimbing 2



Dr. dr. Andrew Johan, M.Si
NIP. 195804091987031002

Ketua Penguji



dr. Hang Gunawan Asikin, Sp.KJ
NIK. 196201160115011009

Penguji



Prof. Dr. dr. Tri Nur-Kristina, DMM, M.Kes
NIP. 195905271986032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si.
NIP. 196301281989022001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Rirra Hayuning Handikasari
NIM : 22010114120063
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan
Gejala Depresi Mahasiswa Kedokteran (Studi pada
Mahasiswa Kedokteran Tingkat Akhir yang
Menggunakan Kurikulum Modul Terintegrasi)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya Tulis Ilmiah ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) Karya Tulis Ilmiah ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 20 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Rirra Hayuning Handikasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang oleh karena anugerah dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Depresi Mahasiswa Kedokteran (Studi pada Mahasiswa Kedokteran Tingkat Akhir yang Menggunakan Kurikulum Modul Terintegrasi)” ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa tentu sangat sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam penyusunan proposal hingga terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan penguji yang telah mengkaji Karya Tulis Ilmiah ini dan telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar.

3. dr. Innawati Jusup, M.Kes, Sp.KJ, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr. dr. Andrew Johan, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Hang Gunawan Asikin, Sp.KJ, selaku Ketua Penguji yang telah menguji Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua: Gunawan Eko Subroto dan Elly Febriawati ; Adik: Shera Hayuning I.W yang selalu memberikan dukungan, baik moral maupun material.
7. Teman-teman Magnum (Kedokteran Angkatan 2014) yang telah bersama-sama melalui suka duka perkuliahan selama tiga tahun lebih tiga bulan terakhir ini dan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memegang peranan penting dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Rekan seperjuangan KTI, Budi Haryadi P. yang turut membantu dan memberi banyak masukan.
9. Para sahabat saya yang terus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tugas dan membantu pada setiap masalah yang penulis hadapi saat mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini Hefa, Atun, Grup rumah jeruk dan FLS.

10. Serta pihak lain yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna sehingga setiap kritik dan saran yang membangun dengan senang hati penulis terima. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT kiranya membalas semua pihak yang telah membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 Oktober 2017

Penulis,

Rirra Hayuning Handikasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN HASIL KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Media Sosial	7
2.2.1 Definisi	7
2.2.2 Penggunaan Media Sosial di Masyarakat	8
2.2.3 Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Media Sosial	9
2.2.4 Dampak Positif	12

2.2.5	Dampak Negatif	14
2.2.6	<i>Social Networking Time Use Scale</i> (SONTUS)	16
2.2	Depresi	17
2.2.1	Definisi	17
2.2.2	Epidemiologi dan Faktor Resiko	17
2.2.3	Etiologi	19
2.2.4	Klasifikasi dan Diagnosis Depresi	22
2.2.5	<i>Beck Depression Inventory-II</i> (BDI-II)	26
2.3	Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia	27
2.3.1	Definisi Kurikulum	27
2.3.2	Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia I (KIPDI I)	29
2.3.3	Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia II (KIPDI II)	30
2.3.4	Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia III (KIPDI III)	31
2.3.5	Kurikulum Modul Terintegrasi	32
2.4	Kerangka Teori	33
2.5	Kerangka Konsep	33
2.6	Hipotesis	34
2.6.1	Hipotesis Mayor	34
2.6.2	Hipotesis Minor	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2.1	Tempat Penelitian	35
3.2.2	Waktu Penelitian	35
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian	35
3.4	Populasi dan Sampel	35
3.4.1	Populasi Target	35
3.4.2	Populasi Terjangkau	36
3.4.3	Sampel	36
3.5	Variabel Penelitian	37
3.5.1	Variabel Bebas	37

3.5.2	Variabel Terikat	37
3.6	Definisi Operasional	37
3.7	Cara Pengumpulan Data	38
3.7.1	Bahan	38
3.7.2	Alat	38
3.7.3	Jenis Data	40
3.7.4	Cara Kerja	40
3.8	Alur Penelitian	41
3.9	Analisis Data	41
3.10	Etika Penelitian	42
3.11	Jadwal Penelitian	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN	43
4.1	Gambaran Umum	43
4.2	Karakteristik Responden	43
4.2.1	Deskripsi Umum	43
4.2.2	Deskripsi Penggunaan Media Sosial	47
4.2.3	Deskripsi Intensitas Penggunaan Media Sosial	53
4.2.4	Deskripsi Tingkat Depresi	56
4.3	Hasil Uji Hipotesis	59
4.3.1	Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	59
4.3.2	Hubungan Jumlah Uang Saku Per Bulan dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	59
4.3.3	Hubungan Prestasi Akademik dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	60
4.3.4	Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Depresi	61
BAB V	PEMBAHASAN	62
5.1	Karakteristik Subjek Penelitian	62
5.1.1	Jenis Kelamin	62

5.1.2	Usia	63
5.1.3	Indeks Massa Tubuh	63
5.1.4	Tempat Tinggal	63
5.1.5	Jumlah Uang Saku per Bulan	64
5.1.6	Prestasi Akademik	64
5.2	Deskripsi Penggunaan Media Sosial	65
5.2.1	Usia	65
5.2.2	Jenis Kelamin	65
5.2.3	Jumlah Akun yang Dimiliki	66
5.2.4	Jumlah Akun yang Aktif	67
5.2.5	Jenis Media Sosial	67
5.2.6	Penyedia Jasa Layanan Internet	69
5.2.7	Perangkat untuk Mengakses Internet	70
5.2.8	Aktivitas Media Sosial	70
5.2.9	Motivasi	71
5.3	Intensitas Penggunaan Media Sosial	71
5.4	Deskripsi Tingkat Depresi	72
5.5	Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial ...	74
5.6	Hubungan Jumlah Uang Saku Per Bulan dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	75
5.7	Hubungan Prestasi Akademik dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	75
5.8	Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Depresi ..	76
5.9	Keterbatasan Penelitian	78
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		80
6.1	Simpulan	80
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	5
Tabel 2. Gejala Depresi	23
Tabel 3. Definisi Operasional.....	37
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 5. Karakteristik Demografi.....	43
Tabel 6. Frekuensi Melakukan Hobi per Minggu	46
Tabel 7. Distribusi Jumlah Kepemilikan Akun	48
Tabel 8. Kepemilikan Berbagai Jenis Media Sosial pada Responden	49
Tabel 9. Jenis Media Sosial yang Aktif Digunakan	50
Tabel 10. Akses dan Aktivitas Media Sosial	51
Tabel 11. Motivasi Penggunaan Media Sosial	53
Tabel 12. Distribusi Skor SONTUS	53
Tabel 13. Distribusi Intensitas Penggunaan Media Sosial menurut Jenis Kelamin	56
Tabel 14. Dsitribusi Skor BDI-II.....	56
Tabel 15. Distribusi Tingkat Depresi menurut Jenis Kelamin	58
Tabel 16. Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	59
Tabel 17. Hubungan Jumlah Uang Saku Per Bulan dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	59
Tabel 18. Hubungan Prestasi Akademik dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	60
Tabel 19. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Depresi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Sosial yang Sering Digunakan oleh Masyarakat Indonesia	8
Gambar 2. Durasi Penggunaan Media Sosial pada Kelompok Umur Tertentu	9
Gambar 3. Kerangka Teori	33
Gambar 4. Kerangka Konsep	33
Gambar 5. Alur Penelitian	41
Gambar 6. Distribusi Hobi oleh Responden	46
Gambar 7. Jumlah Kepemilikan Akun Media Sosial Responden	47
Gambar 8. Distribusi Intensitas Penggunaan Media Sosial	54
Gambar 9. Intensitas Penggunaan Media Sosial menurut Jenis Kelamin	55
Gambar 10. Distribusi Tingkat Depresi pada Responden	57
Gambar 11. Distribusi Tingkat Depresi menurut Jenis Kelamin	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	91
Lampiran 2. Sampel <i>Informed Consent</i>	92
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik.....	96
Lampiran 4. Formulir Identitas Responden.....	120
Lampiran 5. Kuesioner <i>Social Networking Time Use Scale</i> (SONTUS)	123
Lampiran 6. Penilaian dan Interpretasi Skor SONTUS	126
Lampiran 7. Kuesioner BDI-II	128
Lampiran 8. Biodata Mahasiswa	132

DAFTAR SINGKATAN

5-HIAA	: <i>5-Hydroxyindoleacetic Acid</i>
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
BBM	: <i>Blackberry Massanger</i>
BDI-II	: <i>Beck Depression Inventory-II</i>
CBC	: <i>Competency-Based Curriculum</i>
DALY	: <i>Disability-Adjusted Life Year</i>
DSM-V	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders V</i>
EPDS	: <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i>
FK	: Fakultas Kedokteran
HRSD	: <i>Hamilton Scale for Depression</i>
HVA	: <i>Homovanilic Acid</i>
IDS	: <i>Inventory of Depressive Symptomatology</i>
IPE	: <i>Interprofessional Education</i>
IPTEKDOK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KIPDI I	: Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia I
KIPDI II	: Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia II
KIPDI III	: Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia III
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
MHPG	: <i>3-Methoxy-4-Hydroxyphenylglycol</i>

OBC	: <i>Outcome-Based Curriculum</i>
PHQ-9	: <i>The Patient Health Questionnaire Depression Scale</i>
PPDGJ	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa
PROMIS	: <i>Patient-Reported Outcomes Measurement Information System</i>
REM	: <i>Rapid Eye Movement</i>
SCL	: <i>Student Centered Learning</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
SKS	: Satuan Kredit Semester
SNS	: <i>Social Network Sites</i>
SONTUS	: <i>Social Networking Time Use Scale</i>
SPICES	: <i>Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective/Early Clinical Exposure</i>
UNDIP	: Universitas Diponegoro
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ZSAS	: <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>
ZSDS	: <i>Zung Self-rating Depression Scale</i>

DAFTAR ISTILAH

- Afek : Nama lainnya mood, emosi yang meresap dan berkelanjutan yang mewarnai pandangan hidup seseorang.
- Cyberbullying* : Segala bentuk kekerasan yang dialami anak atau remaja dalam bentuk ejekan, hinaan, intimidasi, atau dipermalukan oleh anak/remaja lain melalui media internet, teknologi digital, atau telepon seluler.
- Depresi : Keadaan mental karena perubahan mood dengan karakteristik rasa sedih dan putus asa.
- Digital Natives* : Seseorang yang lahir atau dibesarkan saat era teknologi digital dan karena itu akrab dengan komputer dan internet sejak usia dini.
- Narsisme : Hal (keadaan) mencintai diri sendiri secara berlebihan.
- Neurotransmitter : Senyawa organik endogen yang membawa sinyal di antara neuron.
- Prevalensi : Jumlah keseluruhan kasus penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah.
- Media Sosial : Layanan berbasis internet yang bertujuan memfasilitasi pembangunan jaringan sosial diantara orang-orang yang memiliki ketertarikan, aktivitas, latar belakang, atau hubungan di dunia nyata yang sama.
- Stressor : Faktor-faktor yang memproduksi stress.

ABSTRAK

Latar Belakang Survei di Indonesia menyatakan 97,4% masyarakat menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial memberikan dampak positif seperti membantu menjalin komunikasi dan mencari informasi tentang ilmu dan pendidikan. Penggunaan media sosial dapat dinilai intensitasnya melalui frekuensi dan durasi penggunaan menggunakan instrumen *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS). Studi meta-analisis tahun 2016 menyatakan terdapat 20-30% mahasiswa kedokteran memiliki gejala depresi. Gejala depresi dapat diskroning menggunakan instrumen *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II). Penelitian ini menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan derajat gejala depresi pada mahasiswa kedokteran.

Tujuan Mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan derajat gejala depresi pada mahasiswa kedokteran.

Metode Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dilakukan pada 207 mahasiswa/i tingkat akhir kurikulum modul terintegrasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Instrumen yang digunakan: SONTUS dan BDI-II. Analisis data dengan uji korelasi Chi-Square dan Spearman.

Hasil Responden sebesar 29,5% menggunakan media sosial dengan intensitas rendah, 45,4% intensitas rata-rata, 21,7% intensitas tinggi, dan 3,4% intensitas sangat tinggi. Akun media sosial yang paling banyak dimiliki responden yaitu Line (95,7%), Instagram (95,2%), dan Facebook (87,9%). Responden yang memiliki gejala depresi: 10,6% derajat ringan, 3,9% derajat sedang, dan 0,5% derajat berat. Korelasi positif signifikan ditemukan antara intensitas penggunaan media sosial dengan derajat gejala depresi ($p < 0,004$, $r_s = 0,199$).

Kesimpulan Intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan derajat gejala depresi pada mahasiswa kedokteran kurikulum modul terintegrasi.

Kata Kunci : media sosial, depresi, kurikulum modul terintegrasi

ABSTRACT

Background Indonesian survey stated that 97,4% of population use social media. Social media impacts positively by facilitating users to communicate and seek knowledge and education. The intensity of social media can be accessed from both the frequency and duration using Social Networking Time Use Scale (SONTUS) instrument. Meta-analysis study in 2016 stated that there were 20-30% medical students having symptoms of depression. Depressive symptoms can be screened by Beck Depression Inventory-II (BDI-II) instrument. This study analyzes correlation between the intensity of social media use with the degree of depressive symptoms in medical students.

Aim Knowing the correlation between the intensity of social media use with the degree of depressive symptoms in medical students.

Methods This cross sectional study was conducted on 207 integrated curriculum students from Faculty of Medicine Diponegoro University using SONTUS and BDI-II. Data was analyzed with Chi-Square and Spearman correlation test.

Results Among respondents, 29,5% were reported using social media with low intensity, 45,4% average intensity, 21,7% high intensity, and 3,4% very high intensity. The most popular social media accounts were Line (95,7%), Instagram (95,2%), and Facebook (87,9%). There were 10,6% of respondents with mild degree of depressive symptoms, 3,9% moderate degree, and 0,5% severe degree. Significant positive correlation were found between the intensity of social media use and the degree of depressive symptoms ($p < 0,004$, $r_s = 0,199$).

Conclusion There is a correlation between the intensity of social media use and the degree of depressive symptoms in medical students using integrated curriculum.

Keywords : social media, depression, integrated curriculum